

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

SUMMARY

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI i

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.1.1 Perkembangan Museum di Indonesia 1

1.1.2 Museum Brawijaya 2

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah 3

1.2.1 Identifikasi Masalah 3

1.2.2 Batasan Masalah 4

1.3 Rumusan Masalah 4

1.4 Tujuan dan Kegunaan Kajian 4

1.4.1 T

 tujuan Kajian 4

1.4.2 K

 kegunaan Kajian 5

1.5 Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

2.1 P

 pengertian Museum 7

2.2 J

 jenis Museum 8



2.3	P
erubahan Paradigma Museum	9
2.4	T
ujuh Kaidah Desain dalam Merancang Museum.....	13
2.4.1 Bangunan/ struktur museum sebagai artwork dan daya tarik.....	14
2.4.2 Penekanan pada fungsi restoran dan retail	25
2.4.3 Hall besar untuk event tambahan.....	25
2.4.4 Fleksibel galeri	25
2.4.5 Penataan landsekap dan artwork taman.....	26
2.4.6 Penggunaan teknologi pada penyajian koleksi museum	35
2.4.7 Parkir sebagai salah satu prioritas	37
2.4.8 Kriteria desain museum modern.....	39
BAB III METODE KAJIAN	43
3.1. Metode Kajian	43
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	43
3.2.1. Data Primer.....	43
3.2.2. Data Sekunder	43
3.3. Tahap Analisa.....	44
3.4. Proses Eksplorasi desain	44
3.5. Kerangka Metode	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Kompilasi Data.....	48
4.1.1. Deskripsi Umum Museum brawijaya.....	48
4.1.2. Rencana Pengembangan Pariwisata Kota Malang	50
4.2. Analisa museum brawijaya	53
4.2.1. Fungsi	53
4.2.2. Ruang.....	55
4.2.3. Bentuk dan tampilan	57
4.2.4. Tautan	60



4.3. Konsep Museum.....	63
4.3.1. Kebutuhan dan besaran ruang museum (given)	63
4.3.2. Fungsi	65
4.3.3. Ruang.....	67
4.3.4. Bentuk dan tampilan	70
4.3.5. Tautan	76
4.3.6. Pelingkup.....	78
4.4. Hasil desain	79
4.4.1. Site Plan.....	79
4.4.2. Layout Plan.....	79
4.4.3. Denah Bangunan	80
4.4.4. Tampak Bangunan.....	82
4.4.5. Perspektif.....	83
4.5. Pembahasan eksplorasi	84
4.5.1. Bangunan/ struktur museum sebagai artwork dan daya tarik.....	84
4.5.2. Penekanan pada fungsi restoran dan retail	86
4.5.3. Hall besar untuk event tambahan.....	87
4.5.4. Fleksibel galeri	88
4.5.5. Penataan landsekap dan artwork taman.....	89
4.5.6. Penggunaan teknologi pada penyajian koleksi museum.....	90
4.5.7. Parkir sebagai salah satu prioritas	91
BAB V PENUTUP	92
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Guggenheim New York dan Las Vegas	11
Gambar 2.2 Guggenheim Bilbao Museum.....	13
Gambar 2.3 Macam-macam bentuk dalam dimensi	16
Gambar 2.4 Macam-macam bentuk dalam warna.....	17
Gambar 2.5 Macam-macam bentuk dalam tekstur.....	17
Gambar 2.6 Pola dan komposisi bentuk dalam posisi.....	17
Gambar 2.7 Pola dan komposisi bentuk dalam orientasi.....	18
Gambar 2.8 Pola dan komposisi bentuk dalam inersia visual.....	18
Gambar 2.9 Hirarki menurut ukuran	19
Gambar 2.10 Hirarki menurut wujud	19
Gambar 2.11 Hirarki menurut penempatan.....	20
Gambar 2.12 Bangunan berkarakter netral.....	21
Gambar 2.13 Bangunan berkarakter kuat.....	21
Gambar 2.14 Bangunan berkarakter eksklusif	22
Gambar 2.15 Pengklasifikasian elemen struktur.....	23
Gambar 2.16 Fleksibilitas dalam ruangan	26
Gambar 2.17 Konfigurasi linier.....	27
Gambar 2.18 Konfigurasi radial.....	28
Gambar 2.19 Konfigurasi grid.....	28
Gambar 2.20 Nilai keseimbangan	29
Gambar 2.21 Bentuk keseimbangan simetri.....	30
Gambar 2.22 Bentuk keseimbangan asimetris	30
Gambar 2.23 Bentuk keseimbangan memusat	30



Gambar 2.24 Variasi unsur pengulangan	31
Gambar 2.25 Variasi unsur progresif	31
Gambar 2.26 Variasi unsur berselang	31
Gambar 2.27 Irama dari garis	31
Gambar 2.28 Irama dari bentuk	32
Gambar 2.29 Irama dari tekstur	32
Gambar 2.30 Irama dari ruang	32
Gambar 2.31 Irama dari warna	32
Gambar 2.32 Pagar dan tanaman membentuk irama	33
Gambar 2.33 Contoh penekanan dan aksentuasi	34
Gambar 2.34 Pemanfaatan ketiga sifat obyek dalam landscape	35
Gambar 2.35 Teknologi touch screen	35
Gambar 2.36 Teknologi LCD screen	36
Gambar 2.37 Teknologi digital guide	36
Gambar 2.38 Penataan parkir pada Imperial War Museum London	37
Gambar 2.39 Bentuk parkir tegak lurus	38
Gambar 2.40 Bentuk parkir sudut 45 ⁰	38
Gambar 2.41 Bentuk parkir sudut 60 ⁰	38
Gambar 2.42 Bentuk parkir parallel	39
Gambar 3.1 Metode Spiral	45
Gambar 3.2 Metode Pengkajian	46
Gambar 4.1. Museum Brawijaya Malang	47
Gambar 4.2. Site Plan Museum Brawijaya	48
Gambar 4.3. Denah Museum Brawijaya Malang	48
Gambar 4.4. Tampak Depan Museum Brawijaya Malang	49
Gambar 4.5. Perspektif Museum Brawijaya Malang	49
Gambar 4.6. Fungsi Museum Brawijaya Baru	50
Gambar 4.7. Fungsi Rekreasi pada museum Brawijaya	50
Gambar 4.8. Fungsi pendidikan pada museum Brawijaya	51
Gambar 4.9. Fungsi konservasi pada museum Brawijaya	51
Gambar 4.10. Interior Ruang Loby Museum Brawijaya	52



Gambar 4.11 Interior Ruang Pamer I Museum Brawijjaya.....	54
Gambar 4.12 Interior Ruang Pamer II Museum Brawijjaya	57
Gambar 4.13 Aula Museum Brawijjaya.....	58
Gambar 4.14 Perpustakaan Museum Brawijjaya	58
Gambar 4.15 Bentuk masif museum Brawijjaya.....	59
Gambar 4.16 Bentuk pada museum Brawijjaya	59
Gambar 4.17 Tinggi bangunan museum yang sama dengan bangunan disekitarnya.....	60
Gambar 4.18 Persamaan umum tampilan museum brawijjaya dengan bangunan disekitar	61
Gambar 4.19 Hirarki bangunan museum secara penempatan	61
Gambar 4.20 Sirkulasi pada museum brawijjaya	62
Gambar 4.21 Sirkulasi yang sering terjadi pada museum Brawijjaya.....	63
Gambar 4.22 Lansekap eksisting pada museum Brawijjaya	63
Gambar 4.23 Penambahan fungsi restoran dan retail kedalam museum Brawijjaya	64
Gambar 4.24 Fungsi baru museum brawijjaya.....	66
Gambar 4.25 Pembagian zona museum menurut perjalanan waktu.....	67
Gambar 4.26 Diagram hubungan ruang makro	68
Gambar 4.27 Hubungan ruang pada lantai 1	68
Gambar 4.28 Hubungan ruang pada lantai 2	69
Gambar 4.29 Hubungan ruang pada lantai 3	69
Gambar 4.30 Penataan teknologi dalam penyampaian informasi mengenai koleksi	70
Gambar 4.31 Konsep penataan massa melalui perjalanan waktu.....	70
Gambar 4.32 Pola perletakan bangunan.....	71
Gambar 4.33 Pola hubungan luar	72
Gambar 4.34 Memasukkan hubungan ruang kedalam tapak.....	72
Gambar 4.35 Bentukan pertama.....	73
Gambar 4.36 Bentuk kedua	73
Gambar 4.37 Konsep massa bangunan museum	74
Gambar 4.38 Konsep tampilan museum 1	75
Gambar 4.39 Konsep tampilan museum 2	75
Gambar 4.40 Konsep tampilan museum 3	76



Gambar 4.41 Alur pencapaian bangunan	76
Gambar 4.42 Pencapaian memutar pada landsekap	77
Gambar 4.43 Landsekap bangunan museum brawijaya	77
Gambar 4.44 Artwork landsekap	78
Gambar 4.45 Vegetasi palem pada tapak	78
Gambar 4.46 Konsep penggunaan struktur	79
Gambar 4.47 Site Plan.....	81
Gambar 4.48 Layout Plan	81
Gambar 4.49 Denah Basement	82
Gambar 4.50 Denah Lantai 1	82
Gambar 4.51 Denah Lantai 2	83
Gambar 4.52 Denah Lantai 3.....	83
Gambar 4.53 Tampak Depan.....	84
Gambar 4.54 Tampak Samping Kiri	84
Gambar 4.55 Tampak Samping Kanan	84
Gambar 4.56 Perspektif bangunan.....	86
Gambar 4.57 Bentuk masif museum	86
Gambar 4.58 Permainan bentuk dinamis persegi, segitiga, dan lingkaran.....	87
Gambar 4.59 Tapak museum sebagai hirarki penempatan.....	87
Gambar 4.60 Permaian tinggi-rendah dan maju-mundur tampilan museum	88
Gambar 4.61 Penempatan fungsi restoran dan retail pada museum.....	88
Gambar 4.62 Great hall dalam museum.....	89
Gambar 4.63Fleksibilitas ruang pameran secara konvertibilitas	90
Gambar 4.64 Perletakan artwork pada landsekap museum	91
Gambar 4.65 Penggunaan LCD screen dan touch screen sebagai media penyajian koleksi museum.....	92
Gambar 4.66 Pemilihan parkir basement sebagai salah upaya untuk memberikan kenyamanan pengunjung penggunaan jasa parkir.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Desain Perancangan Museum Modern	41
Tabel 4.1 Kesimpulan hasil analisa museum brawijaya.....	62
Tabel 4.2 Kriteria Desain Perancangan Museum Modern	63
Tabel 4.3 Kebutuhan dan besaran ruang	63
Tabel 4.4 Pertalian Fungsi.....	65

